

ABSTRAK

Gizi buruk pada bayi usia 6-24 bulan di ruang BKIA RSI A.Yani cukup tinggi (60%). Salah satu faktor yang menyebabkan gizi buruk adalah kurangnya nafsu makan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pijat bayi dengan nafsu makan pada bayi usia 6-24 bulan di ruang BKIA RSI A.Yani Surabaya.

Desain dalam penelitian ini analitik-cross sectional. Populasi semua ibu yang melakukan pijat bayi di ruang BKIA RSI A.Yani Surabaya 35 responden. Besar sampel 32 responden dengan tehnik accidental sampling. Variabel bebas pemberian pijat bayi, variabel tergantung nafsu makan pada bayi usia 6-24 bulan. Data dikumpulkan secara langsung dengan kuesioner dan dianalisis statistik menggunakan uji Rank Spearman dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil uji statistik menunjukkan sebagian besar responden (71,9%) melakukan pijat bayi secara rutin, sebagian besar responden (62,5%) mengalami peningkatan nafsu makan. Hasil uji statistika didapatkan bahwa $\rho=0,003$ dengan tingkat signifikan $\rho < 0,05$ berarti H_0 ditolak artinya ada hubungan pijat bayi dengan nafsu makan pada bayi usia 6-24 bulan.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin rutin dilakukan pijat bayi, maka nafsu makan semakin meningkat. Diharapkan bagi pihak RSI A.Yani lebih meningkatkan pelayanan pijat bayi untuk meningkatkan nafsu makan.

Kata Kunci : Pijat bayi, Nafsu makan